

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/
and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit)

DAN 31 DESEMBER 2014 (Diaudit)

SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 30 SEPTEMBER 2014(Tidak diaudit)

Consolidated Financial Statements

as of September 30 2015(unaudited) and December 30 2014 (audited)

and for nine months to date September 30 2015 and September 30 2014 (unaudited)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-6	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-10	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11-63	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2014 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak diaudit)
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

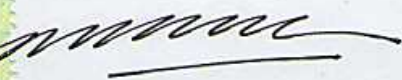
- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Dedie Suherlan |
| Alamat Kantor | : | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP
atau Kartu Identitas lain | : | Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44 RT 004/012
Kelurahan Srengseng Kec. Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : | +6222 6031900 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Fadjar Swatyas |
| Alamat Kantor | : | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP
atau Kartu Identitas lain | : | Komp. Pasir Jati B.192 A Jati Endah - Cilengkrang, Bandung |
| Nomor telepon | : | +6222 6031900 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PT Chitose Internasional Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cimahi, 26 Oktober 2015

 <u>Dedie Suherlan</u> Direktur Utama		 <u>Fadjar Swatyas</u> Direktur
--	---	---

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 September 2015 (Tidak diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari
2014/31 Desember 2013 (Diaudit).

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of September 30 2015(unaudited), December 31 2014 and January
1 2014/December 31 2013 (Audited).

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			31 Desember 2014 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	1 Januari/ January 2014/ 31 Desember/ December 2013 Disajikan Kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
	Catatan/ Notes	30 September 2015			
ASET					
ASSETS					
ASET LANCAR					
CURRENT ASSETS					
Kas dan setara kas	2d,f,g,4	45.703.046.523	76.413.399.264	42.766.923.747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,f,g,5				Trade receivables
Pihak ketiga		48.888.493.176	59.197.755.576	46.018.654.096	Third parties
Piutang lain-lain	2e,f,g,6				Other receivables
Pihak ketiga		2.300.339.854	2.430.718.519	1.369.681.693	Third parties
Persediaan – bersih	2h,7	94.441.556.256	59.697.466.821	47.069.959.205	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	2q,13	5.012.205.409	1.155.059.632	588.071.151	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	8	12.491.523.434	9.880.232.521	2.820.891.821	Prepaid expenses
Aset tidak lancar tersedia dijual	9			2.521.100.848	Fixed Asset available for sale
Jumlah Aset Lancar		208.837.164.652	208.774.632.333	143.155.282.562	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					
NON-CURRENT ASSETS					
Penyertaan saham	1d	10.050.000.000	-	-	Share investment in associated company
Aset pajak tangguhan – bersih	2q,13	3.777.592.979	3.453.978.458	3.448.305.398	Deferred tax assets - net
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.170.574.885, Rp 14.232.044.110 dan Rp 5.551.636.761 pada tahun 2015, 2014 dan 2013	2i,k,l,n,9	160.633.441.112	153.173.063.603	117.142.687.571	Property, plant and equipments – net-off accumulated depreciation of Rp 22.170.574.885, Rp 14.232.044.110 and Rp 5.551.636.761 in 2015, 2014 and 2013
Properti investasi	2i,k,l,n,10	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000	Investment property
Aset tidak berwujud– setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 141.914.874, Rp 14.191.487 dan Rp 0 pada tahun 2015, 2014 dan 2013	2i,k,l,n,11	1.561.063.615	1.688.787.002	-	Intangible Asetss– net-off accumulated amortization Of Rp 141.914.874, Rp 14.191.487 and Rp 0 in 2015, 2014 and 2013
JUMLAHASET		388.159.262.358	370.390.461.397	267.046.275.531	TOTALASSETS

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(Lanjutan)

30 September 2015 (Tidak diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari
2014/31 Desember 2013 (Diaudit).
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
(Continued)

As of September 30 2015 (unaudited,) December 31 2014 and
January 1 2014/December 31 2013 (Audited).
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			31 Desember 2014 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	1 Januari/ January 2014/ 31 Desember/ December 2013 Disajikan Kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
	Catatan/ Notes	30 September 2015			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,g,o,12	14.736.317.218	13.185.025.681	31.431.700.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2f,g,14				Trade payables
Pihak ketiga		37.436.648.275	42.562.018.763	29.606.181.267	Third parties
Utang lain-lain	2f,32,33				Other payables
Pihak ketiga		40.941.500	137.924.992	11.244.743	Third parties
Utang pajak	13	6.974.549.327	3.650.390.568	3.708.916.352	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f,15	3.546.760.767	6.218.625.491	3.682.922.352	Accrued expenses
Uang muka penjualan		2.373.346.477	1.105.984.466	1.860.790.246	Advance from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,g,16				Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	15,32,33	150.656.100	504.595.369	1.749.795.499	Finance lease payable-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		65.259.219.663	67.364.565.329	72.051.550.460	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities – net-off current portion:
Pinjaman bank	2f,g,o,12	900.000.000	900.000.000	-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2f,g,16	117.627.927	114.822.094	592.306.797	Finance lease payable
Cadangan imbalan pasca-kerja	2r,17	7.426.922.513	7.485.199.884	6.977.762.872	Employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.444.550.440	8.500.021.978	7.570.069.669	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		73.703.770.103	75.864.587.307	79.621.620.128	TOTAL LIABILITIES

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(Lanjutan)

30 September 2015 (Tidak diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Diaudit).
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
(Continued)

As of September 30 2015 (unaudited), December 31 2014 and January 1 2014/December 31 2013 (Audited).
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			31 Desember 2014 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	1 Januari/ January 2014/ 31 Desember/ December 2013 Disajikan Kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
	Catatan/ Notes	30 September 2015			
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital – par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized capital – 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid-up
– 1.000.000.000 pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, 700.000.000 pada 1 Januari 2014					– 1,000,000,000 on 30 September 2015 and 31 December 2014, 700,000,000 on 1 January 2014
	18	100.000.000.000	100.000.000.000	70.000.000.000	/ 31 Desember 2013
Tambahan modal disetor –bersih	18	63.186.776.428	63.186.776.428	1.770.000.000	Additional paid in capital - net
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2i,9	72.425.166.211	72.281.886.274	80.469.621.540	Differences from revaluation
Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1d	(1.289.892.161)	1.399.153.479	1.384.714.049	Property, plant, and equipment restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	14.000.000.000	14.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		59.506.464.768	37.714.285.533	28.939.820.029	Unappropriated
Sub-jumlah		307.828.515.245	288.910.980.194	182.564.155.617	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	21	6.626.977.009	5.943.772.376	4.860.499.786	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		314.455.492.255	294.854.752.570	187.424.655.403	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		388.159.262.358	370.390.461.397	267.046.275.531	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME**

For nine month to date September 30 2015 and
September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015	Catatan/ Note	30 September 2014 Disajikan Kembali (Catatan 3)/As restated(Note 3)	
PENJUALAN BERSIH	225.136.180.904	2c,p,22	212.721.865.023	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(150.963.339.908)</u>	2c,p,23	<u>(142.001.697.667)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>74.172.840.996</u>		<u>70.720.167.356</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(15.068.204.154)	2p,24	(13.665.247.208)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(31.057.285.773)	2p,25	(25.709.639.146)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lainnya	1.883.631.517		768.199.345	Other income
Beban usaha lainnya	<u>(1.628.376.033)</u>	27	<u>(54.404.607)</u>	Other expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>(45.870.234.443)</u>		<u>(38.661.091.616)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>28.302.606.553</u>		<u>32.059.075.740</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCIAL INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan – bersih	1.306.286.364	2f,27	1.384.978.824	Finance income – net
Beban keuangan	<u>(1.416.790.005)</u>	2f,26	<u>(2.680.490.438)</u>	Finance cost
Jumlah Penghasilan(Beban) Keuangan - Bersih	<u>(110.503.641)</u>		<u>(1.295.511.614)</u>	Total Income (Expenses) – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>28.192.102.911</u>		<u>30.763.564.126</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2q		INCOME TAX
Kini	(7.053.491.456)	13	(8.035.044.086)	Current
Tangguhan	<u>347.964.628</u>	13	<u>4.254.796</u>	Deferred
Pajak Penghasilan – Bersih	<u>(6.705.526.829)</u>		<u>(8.030.789.290)</u>	Income Tax – Net
LABA SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	<u>21.486.576.083</u>		<u>22.732.774.837</u>	PROFIT AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI				EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
- Laba tahun berjalan	(177.106.070)		400.771.805	Profit for the year
LABA SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	<u>21.309.470.012</u>		<u>23.133.546.641</u>	PROFIT BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Jumlah (Dipindahkan)	21.309.470.012		23.133.546.641	Total CONTROL(Brought forward)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME (Continued)**

For nine month to date September 30 2015 and
September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015	Catatan/ Note	30 September 2014 Disajikan Kembali (Catatan 3)/As restated (Note 3)	
LABA SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (Pindahan)	21.309.470.012		23.133.546.641	PROFIT BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (Carried forward)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN Selisih revaluasi aset tetap	984.330.009		984.330.009	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Fixed Asset Revaluation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	22.470.906.092		23.717.104.846	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	22.293.800.022		24.117.876.651	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Laba setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diatribusikan kepada:				Profit after proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control attributable to:
Pemilik entitas induk	20.947.376.755		21.987.671.167	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	539.199.328		745.103.670	Non-controlling interests
Jumlah	21.486.576.083		22.732.774.837	Total
Laba sebelum dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diatribusikan kepada:				Profit after proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control attributable to:
Pemilik entitas induk	20.774.715.109		22.375.307.024	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	534.754.903		758.239.617	Non-controlling interests
Jumlah	21.309.470.012		23.133.546.641	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME (Continued)**

and for nine month to date September 30 2015 and
September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015	Catatan/ Note	30 September 2014 Disajikan Kembali (Catatan 3)/As restated (Note3)	
Laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diatribusikan kepada:				Profit komprehensif after preform adjustment of restructuring transactions between entities under common control attributable to:
Pemilik entitas induk	21.812.476.309		22.852.770.722	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	658.429.783		864.334.124	Non-controlling interests
Jumlah	22.470.906.092		23.717.104.846	Total
Jumlah laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diatribusikan diatribusikan kepada:				Total comprehensif income before proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control attributable to:
Pemilik entitas induk	21.639.814.664		23.240.406.578	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	653.985.358		877.470.072	Non-controlling interests
Jumlah	22.293.800.022		24.117.876.651	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	21,49	2t,28	28,24	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY AFTER PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	21,31	2t,28	28,73	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are
Originally Issued in Indonesian Language

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
30 September 2015 (Tidak diaudit), 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Diaudit).
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
As of September 30 2015 (unaudited), December 31 2014 and
January 1 2014/December 31 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity attributable to owners of the parent equity</i>								
	Tambahan		Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>				non- pengendali/ <i>Non-controlling</i>	Jumlah ekuitas/	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	modal disetor <i>Additional paid in capital – net</i>	Selisih revaluasi Aset tetap/ <i>Fixed Asset Revaluation</i>	Telah ditentukan penggunaanny a/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Sub-Jumlah/ <i>Sub-Total</i>			
Saldo 31 Desember 2013	70.000.000.000	1.770.000.000	80.456.621.539	-	30.324.534.077	182.564.155.617	4.860.499.786	187.424.655.403	<i>Balance as December 31 2013</i>
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran saham perdana	30.000.000.000	69.000.000.000	-	-	-	99.000.000.000		99.000.000.000	<i>Issuance of new shares in Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham		(7.583.223.572)				(7.583.223.572)		(7.583.223.572)	<i>Share issuance cost</i>
Pencadangan umum atas saldo laba				14.000.000.000	(14.000.000.000)	-		-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Dividen tunai (lihat Catatan 22)					(10.000.000.000)	(10.000.000.000)		(10.000.000.000)	<i>Cash Dividend</i>
Pembayaran dividen oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali							(263.050.000)	(263.050.000)	<i>Distribution dividend to non-controlling interest</i>
Pendapatan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap			(8.187.735.265)		8.187.735.265		146.197.395	146.197.395	<i>Comprehensive income From differences</i>
Dampak amortisasi selisih revaluasi aset tetap Entitas Anak							(146.197.395)	(146.197.395)	<i>Revaluation fixed asset in subsidiaries</i>
Laba komprehensif tahun berjalan					24.586.730.105	24.586.730.105	1.117.443.984	25.704.174.090	<i>Comprehensive income for the year</i>
Proforma modal transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					1.399.153.479	1.399.153.479	-	1.399.153.479	<i>Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					(1.384.713.916)	(1.384.713.916)	228.878.606	(1.155.835.309)	<i>Difference value restructuring transaction common control</i>
Saldo 31 Desember 2014	100.000.000.000	63.186.776.428	72.281.886.274	14.000.000.000	39.113.439.012	288.582.101.714	5.943.772.376	294.525.874.090	

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (Tidak diaudit), 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Diaudit).
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of September 30 2015 (unaudited), December 31 2014 and
January 1 2014/December 31 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity attributable to owners of the parent equity</i>								
	Tambahan			Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>					
	modal disetor	Selisih revaluasi		Telah	Belum		non-		
Modal saham/	<i>Additional</i>	Aset tetap/		ditentukan	Ditentukan		pengendali/		
<i>Share capital</i>	<i>paid in capital –</i>	<i>Fixed Asset</i>		penggunaanny	penggunaannya/	Sub-Jumlah/	<i>Non-controlling</i>	Jumlah ekuitas/	
	<i>net</i>	<i>Revaluation</i>		a/	penggunaannya/	<i>Sub-Total</i>	<i>interests</i>	<i>Total equity</i>	
				<i>Appropriated</i>	<i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	100.000.000.000	63.186.776.428	72.281.886.274	14.000.000.000	39.113.439.012	288.582.101.714	5.943.772.376	294.525.874.090	Balance as December 31 2014
Dividen tunai (lihat Catatan 22)					(6.000.000.000)	(6.000.000.000)		(6.000.000.000)	Cash Dividend
Pembayaran dividen oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali							(255.930.000)	(255.930.000)	Distribution dividend to non-controlling interest
Pendapatan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap		143.279.936			(143.279.936)	-	119.230.455	119.230.455	Comprehensive income From differences Revaluation fixed asset
Penyesuaian saldo laba oleh akuisisi entitas sepengendali					5.938.696.653	5.938.696.653		5.938.696.653	adjustment balance acquisition of entities under common control
Laba komprehensif tahun berjalan					20.774.715.109	20.774.715.109	534.754.903	21.309.470.012	Comprehensive income for the year
Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					(1.289.892.161)	(1.289.892.161)	-	(1.289.892.161)	Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					(177.106.070)	(177.106.070)		(177.106.070)	Difference value restructuring
Saldo 30 September 2015	100.000.000.000	63.186.776.428	72.425.166.211	14.000.000.000	58.216.572.606	307.828.515.245	6.626.977.009	314.455.492.255	

Catatan atas laporan konsolidasian keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part
of these consolidated financial statements

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak
diaudit)(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For nine month to date September 30 2015 and
September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015	Catatan/ Note	30 September 2014 Disajikan kembali As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	236.712.805.315	2a,2g,5,22	207.535.232.903	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(153.960.030.081)	2a,2h,14,23	(147.766.383.731)	Payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(31.262.741.144)	2a,2f,23,24	(27.387.650.352)	Payment to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha	(21.179.048.225)	2a,2f,23,24	(20.630.090.318)	Payment of operational
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.306.286.364	2a,2f,2q,27	1.384.978.824	Receipts of finance income
Pendapatan lain-lain	350.333.892		-	Other payment
Pembayaran pajak penghasilan	(7.472.329.767)	2a,2f,13	(6.271.726.426)	Payment of income tax
Pembayaran atas beban keuangan (Pembayaran untuk)penerimaan dari operasi lainnya	(1.416.790.005) (57.589.370)	2a,2f,2q,27	(2.680.490.438) (54.404.607)	Payments of finance expenses (Payment for)receipt from other operating
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	23.020.896.980		4.129.465.855	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-		-	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	(15.870.197.937)	2i,	(30.852.389.780)	Acquisition of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak dari entitas sepengendali	(3.000.000.000)	2d	-	Acquisition of subsidiary from an entity under common control
Pembentukan perusahaan asosiasi	(10.050.000.000)	1d		Investment in associated company
Arus kas bersih untuk aktivitas Investasi	(28.920.197.937)		(30.852.389.780)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil penawaran umum perdana		1b	99.000.000.000	Cash from Initial Public Offering
Penerimaan dari pinjaman bank – bersih	250.000.000	12	900.000.000	Proceeds from bank loan – net
Pembayaran atas utang lain-lain	-		-	Payment of other payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan (Pembayaran atas) penerimaan dari pinjaman	(353.939.269)		(1.299.291.481)	Repayment of finance lease payable (Payment of) proceed from long-term bank loan
bank jangka panjang	(18.451.182.515)	12	(16.979.508.420)	Share of non-controlling interests in dividend of subsidiaries
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	(255.930.000)		(263.050.000)	Payment of cash dividend (Note 22)
Pembayaran dividen tunai	(6.000.000.000)	18	(10.000.000.000)	
Arus kas bersih dari aktivitas Pendanaan	(24.811.051.784)		71.358.150.099	Net cash flows from financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS (Dipindahkan)	(30.710.352.741)		44.635.226.175	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (Brought forward)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN(Lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
For nine month to date September 30 2015
And September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015	30 September 2014 Disajikan kembali As restated	
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Pindahan)	(30.710.352.741)	44.635.226.175	(Carried forward)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	76.413.399.264	42.766.923.747	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	45.703.046.523	87.402.149.921	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited) and for nine month to date September 30 2015 and September 30 2014 (unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No.5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan, perdagangan furniture, serta usaha terkait lainnya.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Chitose Internasional Tbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated 15 June of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated 30 August 2005.

The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated 18 May 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company's articles of association based on Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in the year of 2014. The amendment was acknowledged and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree Corresponding Notice No. AHU-AH.01.03-0935715 dated 29 May 2015.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located on Jl. Industri III No.5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. The Company commenced its commercial activities in 1980.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in furniture industries and trading, also other related businesses.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-7469/BL/2012 dalam rangka penawaran umum perdasaham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat sekretaris, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham perusahaan, yang diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 3 April 2014 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris (Independen)	: Marusaha Siregar
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	: Dedie Suherlan
Direktur	: Timatius Jusuf Paulus
Direktur	: Fadjar Swatyas
Direktur	: Kazuhiko Aminaka
Direktur (Tidak Terafiliasi)	: Aan

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan menunjuk Fadjar Swatyas sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

b. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital

On 15 June 2012, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-7469/BL/2012 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

As of 31 December 2014, the Company's shares outstanding totaling 1,000,000,000 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees

Based on the circular resolution of Shareholders, as covered by the deed No. 7 dated 3 April 2014 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 30 September 2015 and 31 December 2014 was as follows:

	31 Desember 2014	
		<u>Board of Commissioners</u>
		President Commissioner
		Commissioner (Independent)
		<u>Directors</u>
		President Director
		Director
		Director
		Director
		Director (Unaffiliated)

Corporate Secretary

Based on the virtue of the Board of Directors of the Company No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 dated 27 February 2014, the Company appointed Fadjar Swatyas as its Corporate Secretary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 31 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat sekretaris, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan (Lanjutan)**

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015
Komite Audit	
Ketua	: Marusaha Siregar
Anggota	: Yohanes Linero
Anggota	: Wisnu Broto

Internal Audit

Perusahaan memiliki Piagam Internal Audit dan Divisi Internal Audit. Berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 27 Februari 2014, Kepala Unit Internal Audit Perusahaan adalah Ade Arifin.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta no. 70 tanggal 20 April 2015 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, komposisi Komite Remunerasi Perseroan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015
Ketua	: Marusaha Siregar
Anggota	: Marcus H Brotoatmodjo
Anggota	: Helina Widayani

Karyawan

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 561 dan 593 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Tritirta Inti Mandiri

1. GENERAL (Continued)

- c. **Boards of Commissioners and Directors, Corporate secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees (Continued)**

Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of 30 September 2015 and 31 December 2014, are as follows:

	31 Desember 2014	
Marusaha Siregar	:	<u>Audit Committee</u>
Yohanes Linero	:	Chairman
Wisnu Broto	:	Member
	:	Member

Internal Audit

The Company had an Internal Audit Charter and had formed an Internal Audit. Based on the Letter of Assignment February 27, 2014, The Head of Internal Audit Unit of the Company is Ade Arifin.

Remuneration and Nomination Committee

Based on the resolution of annual general meeting of shareholders, as covered by the deed No. 70 dated 20 April 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Remuneration Committee as of 30 September 2015 and was as follows:

	31 Desember 2014	
-	:	<u>Remuneration Committee</u>
-	:	Chairman
-	:	Member
-	:	Member

Employee

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 561 and 593 permanent employees, respectively (Unaudited).

The parent of the Company as well as its ultimate parent is PT Tritirta Inti Mandiri.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Entitas Anak dan Asosiasi

Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

d. Subsidiaries and Associated company

Subsidiary

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of Business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai Beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			30 September 2015	31 December 2014		30 September 2015	31 December 2014
			%	%		Rp	Rp
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
PT Delta Furindotama	Tangerang	Perdagangan	93%	93%	1989	43.322.275.407	48.404.238.783
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Surabaya	Perdagangan	75%	75%	2001	27.177.038.790	26.901.725.021
PT Sinar Sejahtera Mandiri	Semarang	Perdagangan	95%	95%	2001	22.026.736.921	24.030.276.197
PT Trijati Primula	Bandung	Perdagangan	95%	95%	1989	13.323.803.500	12.995.115.325
PT Sejahtera Bali Furindo	Denpasar	Perdagangan	51%	51%	2006	5.356.502.910	4.816.162.490
PT. Mega Inti Mandiri	Medan	Perdagangan	60%		2001	18.141.758.418	-

Akuisisi entitas anak yang dilakukan pada tahun 2013 disajikan sebagai berikut:

Acquisition of subsidiaries conducted in 2013 are presented as follows:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Tanggal Akuisisi / <i>Acquisition Date</i>	Biaya Perolehan / <i>Purchase Consideration</i>	Arus Kas Neto / <i>Net Cash Flow</i>
PT Delta Furindotama	15 Juli 2013	Rp 2.791.894.453,	Rp 675.863.393
PT Sejahtera Wahana Gemilang	15 Juli 2013	Rp 1.664.492.726	Rp 923.693.322
PT Sinar Sejahtera Mandiri	15 Juli 2013	Rp 1.798.213.329	Rp 1.345.536.507
PT Trijati Primula	15 Juli 2013	Rp 4.346.834.331	Rp 1.232.641.517
PT Sejahtera Bali Furindo	15 Juli 2013	Rp 380.946.874.	Rp 188.955.985

Akuisisi entitas anak yang dilakukan pada tahun 2015 disajikan sebagai berikut:

Acquisition of subsidiaries conducted in 2015 are presented as follows:

PT Mega Inti Mandiri

Pada pertengahan tahun 2015, perusahaan memiliki kepemilikan langsung kepada entitas anak PT. Mega Inti Mandiri, yang merupakan distributor utama produk perusahaan di wilayah medan dan sekitarnya. Berdasarkan akta No. 44 tanggal 11 Juni 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Mega Inti Mandiri dari PT Tritirta Inti Mandiri (pihak berelasi sejumlah 144 lembar saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp 3.000.000.000. PT Mega Inti Mandiri menjadi Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan total persentase kepemilikan sebesar 60%. Perhitungan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

PT Mega Inti Mandiri

In mid 2015, the company acquired directly the subsidiaries PT. Mega Inti Mandiri, which is the main distributor of the company's products in the region and the surrounding terrain. By deed No. 44 dated June 11, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, notary in Jakarta, the Company made the acquisition of shares of PT Mega Inti Mandiri PT Tritirta Inti Mandiri (a related party amount of 144 shares with a total transaction value of Rp 3.000.000.000. PT Mega Inti Mandiri become subsidiaries owned by the Company with the total percentage of ownership by 60%. The calculation of the cost of acquisition are as follows:

Harga Perolehan		Acquisition cost
Alokasi harga Perolehan		Acquisition price allocation
Nilai wajar aset lancar	10.035.780.350	The fair value of current assets
Nilai wajar aset tidak lancar	637.040.821	The fair value of non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(8.027.722.935)	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	(934.990.396)	Long-term liabilities
Jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh	1.710.107.839	The net amount of the acquired net assets
Jumlah pembayaran kas	3.000.000.000	Cash payment amount of
Modal proforma yang timbul karena transaksi akuisisi atas entitas sependengali	(1.289.892.161)	Proforma capital arising from the acquisition of entities under common control transaction

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Entitas Anak dan Asosiasi (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan dalam akun modal proforma yang timbul karena transaksi akuisisi atas entitas sepengendali pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Entitas Asosiasi

Pada tanggal 27 April 2015, Perusahaan dan Okamura sepakat mendirikan Perusahaan *Joint Venture* yang bergerak dalam bidang industri furniture. Perusahaan dan Okamura setuju perusahaan *joint venture* tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Okamura Chitose Indonesia.

PT Okamura Chitose Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 29 Juni 2015 dari Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015

Beberapa hal terkait PT Okamura Chitose Indonesia:

1. PT Okamura Chitose Indonesia (OCI) didirikan dengan struktur modal 67% dimiliki oleh Perusahaan dan 33% dimiliki Okamura Co.
2. Seluruh pendanaan kecuali diluar setoran saham akan ditanggung sepenuhnya oleh Okamura Co. sehingga Okamura Co. mempunyai hak atas pengendalian operasional financial OCI.
3. Struktur manajemen kunci OCI, Okamura Co. mempunyai dua perwakilan direksi dan Perusahaan mempunyai satu perwakilan direksi sehingga Okamura Co. mempunyai posisi pengambil keputusan untuk mempengaruhi operasional OCI yang lebih besar

Dari beberapa hal diatas Okamura Co. memperoleh pengendalian dalam operasional dan financial untuk menentukan kinerja OCI yaitu dengan memiliki posisi penentu keputusan sebagai manajemen kunci dan posisi pendanaan yang mutlak sesuai PSAK 65 dan IFRS 10 maka Okamura Co. dianggap sebagai pengontrol konsolidasi OCI dan Okamura Co. memenuhi syarat untuk mengkonsolidasi laporan keuangan Perusahaan.

Sedangkan perusahaan mengakui asosiasi ini sebagai investasi penyertaan saham sebesar biaya perolehannya Rp. 10.050.000.000 dan tidak mengkonsolidasi OCI.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Subsidiaries and Associated company (Continued)

Business combinations of entities under common control transaction is recognized at the carrying amount based on the pooling of interest method, the difference between the consideration transferred and the carrying amount is presented under the proforma capital arising from the acquisition of entities under common control transaction at equity in the consolidated statement of financial position

Associated company

On April 27, 2015, the Company and Okamura agreed to establish a Joint Venture Company engaged in the furniture industry. Company and Okamura agreed the joint venture company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Okamura Chitose Indonesia

PT Okamura Chitose Indonesia was established based on Notarial Deed No. 25 dated Juni 29, 2015 of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. No. AHU-2446441.AH.01.01.Year 2015 dated July 29, 2015.

- 1. PT Okamura Chitose Indonesia (OCI) was established with a capital structure 67% and 33% owned by Company and Okamura Co, respectively.*
- 2. All financing, except capital stock will be borne entirely by Okamura Co and so the right to control OCI's financial operation.*
- 3. OCI's key management structure, consist of representative of director which two of Okamura Co and one of Company, from that figure Okamura Co has greater right to affect operational decision maker.*

From the above facts, Okamura Co. has controlled operational and financial to determine the performance of the OCI as a key management and absolute funding in accordance to PSAK 65 and IFRS 10, for thus Okamura Co controlled consolidation and Okamura Co. eligible to consolidate financial statement of the Company

While companies recognize this as an investment associate investments at cost perolehannya Rp. 10.05 billion and not consolidate OCI.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 26 Oktober 2015.

e. The publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on October 26, 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which effective 1 January 2014, are as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as of and for the years ended September 30 2015 and December 31 2014 are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of the Statements of Financial Accounting Standards (IFAS)

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2014, but are not relevant or did not have material impact to the Group's consolidated financial statements:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- | | | | | | | |
|---------------|---|---|--|---|-------------|---|
| - ISAK No. 27 | : | Pengalihan Aset dari Pelanggan/ | <i>Transfer of Assets from Customers</i> | : | IFAS No.27 | - |
| - ISAK No. 28 | : | Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ | <i>Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments</i> | : | IFAS No. 29 | - |
| - ISAK No. 29 | : | Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/ | <i>Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine</i> | : | IFAS No. 29 | - |

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principle of Consolidation (Continued)

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015(unaudited) and December 30 2014(audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principle of Consolidation (Continued)

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*as of September 30 2015(unaudited) and December 30 2014(audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi(Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Related party transaction(Continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- (e) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (f) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (g) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (h) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (i) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
- (j) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

d. Cash andCash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2f for the accounting policy of loan and receivables.

e. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2f for accounting policies of loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of comprehensive income and is reported as "Finance Income".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

ii. Financial Liabilities

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing payable, and finance lease payable.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015(unaudited) and December 30 2014(audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iii. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penempatannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2. Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iii. Determination of Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and*
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

observable market data, the instrument is included in level 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iii. Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

iii. Determination of Fair Value (Continued)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- (b) other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

iv. Penghentian Pengakuan

iv. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

v. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The accounting policy on impairment of financial assets carried at amortized cost is as follows:

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of consolidated comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost (Continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

When trade receivables and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade receivables and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

g. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015(unaudited) and December 30 2014(audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam akun Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh) :

30 September 2014

Dolar Amerika Serikat	14.657
Yen	122

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in a currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under the Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements of Subsidiaries account.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah) :

31 Desember 2014

12.440	United States of American Dol
104	Y

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin, tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun / years	Type of Property, Plant and Equipments
Bangunan dan prasarana	20	Buildings infrastructure
Mesin	10	Machineries
Peralatan pabrik	10	Plant equipments
Kendaraan	4-5	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	5	Office furnitures and fixtures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipments

Fixed assets are stated at revalued amount which is the fair value at the date of the revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation . Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of statement of financial position

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity on the part of the surplus revaluasian , unless previously decrease in revaluation of the same asset been recognized in the statement of comprehensive income , in this case the revaluation increase of up to impairment of assets due to the revaluation of the , credited in the income statement . A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of machine , land and buildings is charged to the income statement when the decline exceeds the asset revaluation surplus balance is concerned , if any.

Fixed asset revaluation surplus that has been presented in equity was transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized

Property, plant and equipments, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the property, plant and equipments' useful lives as follows:

An item of property, plant and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property, plant and equipments (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

k. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipments (Continued)

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property, plant and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. Investment Property

The Group applied SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

Investment property represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

The Group uses the cost model for its investment property measurement.

Investment property is stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and any impairment loss, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment property for 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

k. Lease

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases".

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pembiayaan.

classified as finance lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Sewa (Lanjutan)

k. Lease (Continued)

i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee

i. Accounting treatment as a Lessee

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditanggihkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

ii. Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

ii. Accounting treatment as a Lessor

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai lessor, sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Under an operating lease, from the perspective of the Group as a lessor, leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the consolidated statement of comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Hak Atas Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

m. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat. Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Landrights

The Group adopted IFAS No. 25 (Revised 2011) "Landrights". In accordance with IFAS No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and is not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.
- Pendapatan dari penjualan barang dagang konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan.
- Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang di kapalkan (FOB Shipping points).
- Jasa sewa diakui sesuai dengan masa sewa (dengan metode garis lurus) sebagaimana disebutkan di dalam kontrak sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

statements of comprehensive income.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2f for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.
- Revenues from consignment sales of goods are recognized when consignment sales occur at the sales counter.
- Revenues from export sales are recognized upon shipment of goods (FOB Shipping Point).
- Rental services is recognized in accordance with the lease term (on a straight-line method) as set forth in the rental contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements

SFAS No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghasilan - Neto” dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tanggal 23 Maret 2002 yang efektif pada tanggal 1 Mei 2002, penghasilan dari sewa bangunan dan/atau lahan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10% dari pendapatan sewa.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah pajak final yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Sebagai penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final,

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

comprehensive income.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Income Tax (Continued)

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the consolidated statements of financial position date.

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Based on Government Regulation No. 5 dated 23 March 2002 effective 1 May 2002, income from building lease and/or land lease are subjected to final income tax of 10% from lease income.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. As the income is subjected to final income tax, the differences between the carrying amounts of existing

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca-kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada, dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

assets and liabilities according to the consolidated financial statements and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Allowance for Post-Employment Benefits

The Group adopts SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates the accounting and disclosure for employee benefits. SFAS No. 24 (Revised 2010) adds another option for recognition of actuarial gain/loss from post-employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Group has elected to recognize actuarial gains or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present values of the defined benefit obligations as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Group's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Group's pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans in excess of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated statement of consolidated income over the

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

employees' expected average remaining service lives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

1. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
2. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sebelum 1 Januari 2013, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam pos selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif sejak 1 Januari 2013, sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, nilai tercatat pos tersebut pada tanggal 1 Januari 2013 direklasifikasi ke pos tambahan modal disetor secara prospektif. Selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Allowance for Post-Employment Benefits (Continued)

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified time period (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

A curtailment occurs when an entity either:

1. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
2. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

s. Business Combination of Common Control Entities

Prior to 1 January 2013, restructuring transactions between entities under common control are accounted for using the pooling of interests method. The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded under the difference in value from restructuring transactions between entities under common control account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Effective since 1 January 2013, in accordance with the transitional provision of SFAS No. 38, Business Combination of Common Control Entities, the carrying amount of the respective account as of 1 January 2013 is reclassified to additional paid-in capital account prospectively. Subsequently, it can not be recognized as a realized gain or loss or even reclassified to retained earnings.

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Transaksi Restrukturisasi Antar Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata terhitung jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: penjualan eceran (retail) dan garmen. Informasi

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Restructuring Transactions between Entities Under Common Control (Continued)

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

t. Earnings per Share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Dilluted earning per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: retail and garment. Financial

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 31.

information on operating segments is presented in Note 31.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan Grup membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 160.633.441.112 dan Rp 153.173.063.603. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Nilai tercatat neto atas properti investasi Grup adalah sebesar Rp 3.300.000.000 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

w. Significant Accounting Judgements, Estimates, and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Group to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) Significant accounting estimates and assumptions

Useful lives of property, plant and equipments and investment property

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipments and investment property based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipments as of September 30 2015 and December 31 2014 and was amounting to Rp 160.633.441.112 and Rp 153.173.063.603, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

The net carrying amount of the Group's investment property is Rp 3.300.000.000 as of September 30 2015 and December 31 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca-kerja.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas cadangan imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 7.426.922.513 dan Rp 7.485.199.884. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2f.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Significant Accounting Judgements, Estimates, and Assumptions (Continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

The carrying amount of allowance for post-employment benefits as of September 30 2015 and December 31 2014 was amounting to Rp 7.426.922.513 and Rp 7.485.199.884, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Impairment of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2f.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

disetujui secara independen oleh manajemen.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015(unaudited) and December 30 2014(audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

approved by the management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan(Lanjutan)

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan cadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Significant Accounting Judgements, Estimates, and Assumptions(Continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Impairment of financial assets(Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015(unaudited) and December 30 2014(audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk 5 (lima) tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa maupun perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan.

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Significant Accounting Judgements, Estimates, and Assumptions(Continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

An impairments exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cashflows data are derived from budget for the next 5 (five) years and do not include restructuring activities that the Group has not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of September 30 2015 and December 31 2014, the management believes that there was no event nor changes in circumstances that may indicates any impairment of non-financial assets.

(2) Significant accounting judgments

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015(unaudited) and December 30 2014(audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang yang dijual dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijelaskan pada Catatan 32.

influences the revenue and expenses derived from goods sold and service rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note 32.

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGANKONSOLIDASI TAHUN 2014 DAN 2013**

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian, akuisisi kepemilikan di PT Mega Inti Mandiri oleh Perusahaan telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengedali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**3. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR 2014 AND 2013**

As disclosed in Note 1e to the consolidated financial statements, the acquisition of ownership interests in MU by the Company was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Common Control Entities", as it was carried out between entities under common control. The consolidated financial statements as of and for the years ended September 30 2015 and December 31 2014 and January 1 2014/December 31 2013 have been restated to reflect as if the entities had been combined from the period in which the combined entities were placed under common control.

	31 Desember/December 2014		1 Januari 2014/January 2013		
	Sebelum Disajikan kembali/ Before Restated	Setelah disajikan Kembali As restated	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan Kembali As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Aset lancar	204.632.196.137	370.108.336.796	140.143.854.910	143.155.282.562	Current assets
Aset tidak lancar	160.459.643.580	161.615.829.063	122.771.603.635	123.890.992.969	Non-current assets
Jumlah Aset	365.091.839.717	370.390.461.397	262.915.458.545	267.046.275.531	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	66.478.314.241	67.364.565.329	70.807.288.785	72.051.550.460	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.967.704.652	8.500.021.978	6.991.371.106	7.570.069.669	Non-current liabilities
Ekuitas	291.645.820.825	294.525.874.090	187.424.655.403	187.424.655.403	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	365.091.839.718	370.390.461.397	262.915.458.545	267.046.275.531	Total Liabilities and Equity
	31 Desember/December 2014		30 September/September 2014		
	Sebelum Disajikan kembali/ Before Restated	Setelah disajikan Kembali As restated	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan Kembali As restated	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Penjualan-bersih	283.443.541.585	286.616.552.850	203.721.506.328	212.721.865.023	Net - sales
Beban Pokok Penjualan	191.907.361.292	191.907.361.292	135.118.659.693	142.001.697.667	Cost of sales
Laba bruto	91.536.180.293	94.709.191.558	68.602.846.635	70.720.167.356	Gross profit

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba sebelum pajak penghasilan	35.842.459.467	37.321.002.750	30.050.148.028	30.763.564.126	Profit before income tax
Laba setelah dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	26.613.283.698	-	22.732.774.837	Profit after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Laba sebelum dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sependangali					Profit before effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
	<u>25.375.295.610</u>	<u>25.704.174.090</u>	<u>23.344.621.199</u>	<u>23.133.546.641</u>	

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2015	31 Desember 2014 Disajikan kembali/ As restated
KAS		
Rupiah	197.509.841	112.518.294
Valas:		
Dolar AS	7.665.611	12.440.000
Yen Jepang	11.712.507	4.392.157
Mata uang lainnya	47.744.734	47.139.985
Sub-jumlah	264.632.693	176.490.436
Bank		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk.	6.224.681.798	10.589.130.890
PT Bank Resona Perdania	8.970.406.565	9.085.837.790
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	16.391.467.002	5.354.115.572
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.193.194.569	955.070.779
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	451.930.720	338.549.859
PT Bank BJB Tbk.	341.958.245	123.795.001
PT Bank Sinarmas Tbk	2.015.532.731	7.682.883.798
PT Bank Danamon Tbk	14.574.790	7.265.580
PT Bank Mega Tbk	240.617.486	34.217.064
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Resona Perdania	2.104.862.785	1.787.467.524
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	31.834.418	44.146.327
Yen		
PT Bank Resona Perdania	457.352.721	234.428.645
Sub-jumlah	38.438.413.830	36.236.908.829
Deposito Rupiah-berjangka pendek		
PT Bank Resona Perdania	4.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	16.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	5.000.000.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Yen Japan
Others currency
Subtotal
Cash in Banks
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank BJB Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk
US Dollar
PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Yen Japan
PT Bank Resona Perdania
Subtotal
Time deposits-short term
PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*as of September 30 2015(unaudited) and December 30 2014(audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Sinarmas Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	7.000.000.000	40.000.000.000	Subtotal
Jumlah	45.703.046.523	76.413.399.265	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah 8%-9,25% dan 5,5%-9,75%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of September 30 2015 and December 31 2014, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

The range of interests earned from the above time deposits is 8%-9,25% dan 5,5%-9,75%

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014 Disajikan kembali/ As restated	
Lokal	46.033.215.692	57.518.158.770	Local
Ekspor	2.855.277.484	1.679.596.806	Export
Jumlah	48.888.493.176	59.197.755.576	Total

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014 Disajikan kembali/ As restated	
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	46.033.215.692	57.518.158.770	Rupiah
Dolar AS	2.320.257.366	467.700.460	US Dollar
Yen Jepang	535.020.119	1.211.896.346	Yen Japan
Jumlah	48.888.493.176	59.197.755.576	Total

Pengelompokan piutang usaha – pihak ketiga menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014 Disajikan kembali/ As restated	
Belum jatuh tempo	33.924.405.091	43.682.694.993	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	6.659.227.534	4.460.648.194	1 – 30 days
31 - 60 hari	3.053.407.929	11.054.412.389	31 – 60 days
61 – 90 hari	2.134.036.907	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	3.117.415.716	-	Over 90 days
Jumlah	48.888.493.176	59.197.755.576	Total

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Piutang usaha-pihak ketiga dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (lihat Catatan 11).

The classification of trade receivables – third parties based on days overdue is as follows:

Based on a review of the status of the individual receivable accounts as of September 30 2015 and December 31 2014, the management of the Group believes that these receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

Group's trade receivables were pledged as collateral for bank loan (Note 11).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014 Disajikan kembali/ As restated
Karyawan	1.212.441.011	1.593.836.274
Lain lain	1.087.898.843	836.882.245
Jumlah	2.300.339.854	2.430.718.519

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang lain-lain- pihak ketiga dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga

6. OTHER RECEIVABLES

Detail of others receivables is as follows:

	31 Desember 2014 Disajikan kembali/ As restated	
Employee	1.593.836.274	
Others	836.882.245	
Total	2.430.718.519	

The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of receivables deodorized- Third parties and all balances are collectible , so it is not necessary to allowance for impairment of other receivables - third parties

7. PERSEDIAAN

	30 September 2015	31 Desember 2014 Disajikan kembali/ As restated
Persediaan barang jadi	65.251.874.223	38.864.500.651
Bahan baku	18.407.691.449	11.055.503.580
Bahan pembantu	4.791.862.275	6.996.229.273
Persediaan dalam proses	5.990.128.309	2.781.233.317
Jumlah – Bersih	94.441.556.256	59.697.567.810

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai persediaan

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Resona Perdania dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.860.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2014 Disajikan kembali/ As restated	
Finished goods	38.864.500.651	
Raw material	11.055.503.580	
Supplies	6.996.229.273	
Work-in-process	2.781.233.317	
Total – Net	59.697.567.810	

Based on the review of the net realizable value and the physical condition of inventories at the end of the year , the Group's management believes that there was no indication of impairment and thus no need for provision for impairment of inventories.

On September 30 2015 and December 31 2014, inventories of the Group are used as collateral for credit facilities obtained from PT Resona Perdania and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13).

Inventories were covered by insurance under blanket policies for the sum insured is Rp 39.860.000.00. The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8 PREPAID EXPENSES

	30 September 2015	31 Desember 2014 Disajikan kembali/ As restated	
<u>Uang Muka :</u>			
Pembelian aset tetap	198.500.000	7.680.049.183	Down Payment :
Pembelian bahan baku	10.500.474.870	-	Fixed asset
Lainnya	107.279.131	576.967.152	Raw material
<u>Biaya dibayar dimuka:</u>			Others
Sewa	1.483.982.735	1.480.952.588	Advance payment:
Asuransi	201.286.699	142.263.598	Rent
			Insurance
	<u>12.491.523.434</u>	<u>9.880.232.521</u>	

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	30 September 2015					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan karena Akuisisi/ Additions as acquisition	Penambahan/ Additions	Penguranga n/ Deductions	Selisih revaluasi/ Revaluation accuision	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai tercatat/Acquisition costs:						
Pemilikan langsung/Direct ownership:						
Tanah/Land	89.448.750.000	415.250.000			785.499.000	90.649.499.000
Bangunan/Buildings and infrastructure	30.584.233.203	672.159.255	2.282.331.000		253.640.745	33.792.364.203
Mesin dan peralatan pabrik/ Machineries, Plant equipments	37.180.135.259	-	10.936.426.257		-	48.116.561.516
Peralatan kantor/ Office furnitures and fixtures	2.100.371.976	89.173.800	264.423.534		(173.000)	2.453.796.310
Kendaraan/Vehicles	4.371.430.955	901.806.600	308.627.491		345.633.255	5.927.498.301
Sub-jumlah/ Sub total	163.684.921.393	2.078.389.655	13.791.808.282	-	1.384.600.000	180.939.719.330
Sewa pembiayaan/ Finance lease:						
Mesin dan peralatan pabrik/ Machineries, Plant equipments	849.946.666					849.946.666
Kendaraan/Vehicles	1.014.350.000					1.014.350.000
Sub-jumlah/ Sub total	1.864.296.666	-	-	-	-	1.864.296.666
Jumlah / Total	165.549.218.059	2.078.389.655	13.791.808.282	-	1.384.600.000	182.804.015.996
Akumulasi penyusutan/ Accumulated Depreciation:						
Pemilikan langsung/Direct ownership:						
Bangunan/Buildings and infrastructure	2.818.138.060	356.797.368	1.490.113.794			4.665.049.222
Mesin dan peralatan pabrik/ Machineries, Plant equipments	8.339.378.226		5.068.488.579			13.407.866.805
Peralatan kantor/ Office furnitures and fixtures	400.693.237	59.678.606	266.622.049			726.993.892
Kendaraan/Vehicles	1.383.455.818	594.755.713	738.349.398			2.716.560.929
Sub-jumlah/ Sub total	12.941.665.341	1.011.231.687	7.563.573.821	-	-	21.516.470.849

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan karena Akuisisi/ Additions as acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurang an/ Deductions	Selisih revaluasi/ Revaluation acquisition	Saldo Akhir/ Ending Balance
Sewa pembiayaan <i>Finance lease</i> :						
Mesin dan peralatan pabrik/ <i>Machineries, Plant equipments</i>	124.898.500		124.898.500			249.797.000
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	279.303.542		125.003.494			404.307.036
Sub-jumlah/ <i>Sub total</i>	404.202.042	-	249.901.994	-	-	654.104.036
Jumlah / <i>Total</i>	13.345.867.383	1.011.231.687	7.813.475.815	-	-	22.170.574.885
Nilai tercatat	152.203.350.676					160.633.441.112

31 Desember 2014 Disajikan kembali / as restated

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan karena Akuisisi/ Additions as acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai tercatat/ <i>Acquisition costs</i> :						
Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i> :						
Tanah/ <i>Land</i>	46.821.700.000	192.750.000	38.334.050.000		4.293.000.000	89.641.500.000
Bangunan/ <i>Buildings and infrastructure</i>	34.333.433.203	672.159.255	543.800.000		(4.293.000.000)	31.256.392.458
Mesin dan peralatan pabrik/ <i>Machineries, Plant equipments</i>	31.033.828.621		5.313.649.971		832.656.667	37.180.135.259
Peralatan kantor/ <i>Office furnitures and fixtures</i>	1.371.021.116	89.173.800	730.362.659	1.011.799		2.189.545.776
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4.563.354.395	901.806.600	158.726.560	88.800.000	(261.850.000)	5.273.237.555
Sub-jumlah/ <i>Sub total</i>	118.123.337.335	1.855.889.655	45.080.589.190	89.811.799	570.806.667	165.540.811.048
Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i> :						
Mesin dan peralatan pabrik/ <i>Machineries, Plant equipments</i>	1.682.603.333				(832.656.667)	849.946.666
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	752.500.000				261.850.000	1.014.350.000
Sub-jumlah/ <i>Sub total</i>	2.435.103.333	-	-	-	(570.806.667)	1.864.296.666
Jumlah / <i>Total</i>	120.558.440.668	1.855.889.655	45.080.589.190	89.811.799	-	167.405.107.714
Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i> :						
Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i> :						
Bangunan/ <i>Buildings and infrastructure</i>	953.030.109	330.477.178	1.865.107.951			3.148.615.238
Mesin dan peralatan pabrik/ <i>Machineries, Plant equipments</i>	2.713.535.578		5.560.250.273		65.592.375	8.339.378.226
Peralatan kantor/ <i>Office furnitures and fixtures</i>	102.922.527	45.488.206	297.770.710			446.181.443
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	445.428.630	510.211.344	974.899.688	32.560.000	(4.312.500)	1.893.667.162
Sub-jumlah/ <i>Sub total</i>	4.214.916.844	886.176.728	8.698.028.622	32.560.000	61.279.875	13.827.842.069

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan karena Akuisisi/ Additions as acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih revaluasi/ Revaluation accuision	Saldo Akhir/ Ending Balance
Sewa pembiayaan <i>Finance lease</i> :						
Mesin dan peralatan pabrik/ <i>Machineries, Plant equipments</i>	23.959.542		166.531.333		(65.592.375)	124.898.500
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	121.968.542		153.022.500		4.312.500	279.303.542
Sub-jumlah/ <i>Sub total</i>	145.928.084	-	319.553.833	-	(61.279.875)	404.202.042
Jumlah / <i>Total</i>	4.360.844.928	886.176.728	9.017.582.455	32.560.000	-	14.232.044.111
Nilai tercatat	116.197.595.740					153.173.063.603

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of property, plant and equipments were allocated to the followings:

	30 September 2015	31 Desember 2014 Disajikan kembali/ As restated	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	6.436.961.542	5.345.558.153	<i>Cost of sales (Note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.547.931.333	1.445.005.971	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
Jumlah	7.984.892.875	6.790.564.124	<i>Total</i>

Pada bulan Juli 2013, Grup melakukan penilaian kembali aset tetap untuk nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 . Penilaian kembali dilaksanakan oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan, penilai independen dengan menggunakan pendekatan biaya dan harga pasar sebagai berikut

In July 2013 , the Group revalued fixed assets to the carrying value of fixed assets as at June 30, 2013 . Revaluation carried out by Felix KJPP Greenson & Partners , an independent appraiser using the cost approach and market prices as follows

Kelompok Aset Tetap	Metode
Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik / <i>Land, Warehouse buildings, Machineries</i>	: Pendekatan biaya (<i>Cost approach</i>)
Ruko dan kendaraan / <i>Office building, Vechicle</i>	: Pendekatan data pasar (<i>Sales comparison approach</i>).
Peralatan kantor / <i>Office furnitures and fixtures</i>	: Nilai buku laporan keuangan (<i>Book value</i>)

Rincian aset tetap Perusahaan yang dinilai kembali melalui nilai wajar adalah sebagai berikut:

Details of the Company's fixed assets were revalued through fair value is as follows :

Grup	Tanggal	Nilai Buku	Nilai Wajar	Selisih Revaluasi
PT Chitose Internasional	15-Jul-2014	15.258.854.796	93.320.178.745	78.061.323.949
PT Delta Furindotama	17-Jul-2014	2.373.360.942	10.261.357.000	7.887.996.058
PT Sinar Wahana Gemilang	30-Jul-2014	3.442.951.858	6.832.443.978	3.389.492.120
PT Sinar Sejahtera Mandiri	18-Jul-2014	2.382.245.709	7.745.365.333	5.363.119.624
PT Trijati Primula	20-Jul-2014	1.511.134.640	1.687.280.000	176.145.360
PT Sejahtera Bali Furindo	18-Jul-2014	34.294.288	157.872.050	123.577.762
Jumlah		25.002.842.233	120.004.497.106	95.001.654.873
Dikurangi:				
Pajak final				9.412.349.303
Reklasifikasi ke aset yang tersedia untuk dijual				(3.538.831.331)
Revaluasi aset tetap				82.050.474.239

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan pajak yang terkait telah dicatat oleh Grup dalam komponen pendapatan komprehensif konsolidasian

Fixed asset revaluation reserve after deducting the income tax expense related taxes were recorded by the Group in the consolidated comprehensive income components

Aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 99.111.000.000 dan Rp 72.674.000.000

Group's fixed assets are insured with PT Asuransi MSIG Indonesia against all risks with sum insured of each of Rp 99.111.000.000 and Rp 72.674.000.000

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dan tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise, and believes that there was no condition or event that indicates impairment in the carrying amount of its property, plant and equipments, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipments was not considered necessary. The Management of the Group

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah Luas : 148 m ²	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000	Land
Bangunan Luas : ± 442 m ²	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000	Buildings
Jumlah biaya perolehan	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000	Total acquisition costs

Perusahaan tidak melakukan penyusutan terhadap property investasi.

The Company does not calculate depreciation on investment property.

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSET

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details

	31 Desember 2014		
	30 September 2015	Disajikan kembali/ As restated	
Nilai perolehan	1.702.978.489	1.702.978.489	Acquisition costs
Dikurangi amortisasi tahun berjalan	141.914.874	14.191.487	Net of amortization of current year
Aset takberwujud-bersih	1.561.063.615	1.688.787.001	

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK

12. BANK LOAN

Kreditor/Creditor	Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo/ Maturity	Batas Maksimum Kredit/ Maximum credit limit	Jumlah	
				31 September 2015	31 Desember 2014
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek/Short term bank loan</u>					
<u>Perusahaan/The Company</u>					
PT Bank Resona Perdania Rupiah	COLF+4%	2015	Rp 9.456.000.000 JPY 60.000.000 Setara/equal Rp	4.000.000.000	4.000.000.000
Yen	COLF+4%	2015	dan \$AS	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Rupiah	10,50%	2015	Rp 8.000.000.000	-	-
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
PT Bank Resona Perdania - Rupiah		2015	Rp 15.000.000.000	8.750.000.000	8.500.000.000
PT Bank Danamon	12%	2016	Rp 2.850.000.000	1.986.317.218	685.025.681
Sub Jumlah /sub total				14.736.317.218	13.185.025.681
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang/Long term bank loan</u>					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
PT Bank Danamon	12%	2016	Rp 2.850.000.000	900.000.000	900.000.000
Sub Jumlah/sub total				900.000.000	900.000.000
Jumlah/Total				15.636.317.218	14.085.025.681

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta No. 35, 36, dan 37 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Kikit Wirianti, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit askep revolving dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000.000.

Seluruh pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

Atas fasilitas kredit tersebut Perusahaan diwajibkan untuk menjaga current ratio minimal 100% dan debt to equity ratio maksimal 5,5x – 6,2x. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia berupa piutang usaha milik Perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Surat Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit tanggal 22 Mei 2014, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. (pihak ketiga) dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Resona Perdania

Based on Deed No. 35 , 36 , and 37 dated May 10, 2007 of Notary Kikit Wirianti , SH , which has been amended several times , most recently by Amendment of Credit Agreement dated September 14 2015, the Company obtained a credit facility askep revolving of PT Bank Resona Perdania (third parties) with a maximum kerdit facility amounting to Rp 9.456 billion and JPY 60 billion .

The entire loan will be used for additional working capital .

For this credit facility the Company is required to maintain the current ratio of at least 100 % and a maximum debt to equity ratio 5,5x . This loan facility is secured by a fiduciary in the form of trade receivables of the Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 14 dated May 10, 2007 of Notary Tina Rosilawati Lilididjaja , SH , which has been amended several times , most recently amended by Statement Back Credit Agreement dated May 22, 2014 , the Company obtained several credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (third parties) with details as follows :

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Jumlah Maksimum	Jatuh Tempo	Bunga
Pinjaman tetap <i>on demand</i>	6.000.000.000	10 Mei 2015	10,5%
Pinjaman rekening koran/ <i>Overdraft</i>	2.000.000.000	10 Mei 2015	10,5%

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk pada Agustus 2014

The Company fully repaid the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk on August 2014

13. PERPAJAKAN

Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal -tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

Corporate Income Tax

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable (fiscal loss) profit for the years ended 31 September 30 2015 and December 31 2014, is as follows:

	30 September 2015	31 Desember 2014	
		Disajikan kembali/ <i>restate</i>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) komprehensif (1)	28.192.102.911	37.321.002.750	Profit (loss) comprehensive before tax
Laba (rugi) sebelum pajak Entitas Anak	(2.828.245.174)	(6.438.744.511)	Profit (Loss) before tax_Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak	25.363.857.738	30.882.258.239	Profit (loss) before tax_Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Penyusutan aset tetap	1.516.884.258	1.631.826.867	Fixed asset depreciation
Penyusutan aset tak berwujud	(31.930.847)	(3.547.872)	Intangible fixed asset amortization
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(366.326.535)	(1.852.521.276)	Financial lease payable
Imbalan kerja karyawan	-	147.813.610	Employment benefit
Jumlah (2)	1.118.626.877	(76.428.671)	Sub total (2)
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.842.522.330	6.559.162.668	Non-deductible expenses
Laba penjualan aset tetap	-	164.259.464	Profit (loss) fixed asset disposal
Pendapatan sewa	(493.143.889)	(98.500.000)	Rent income
Pendapatan dividen dari entitas anak	(1.247.070.000)	(1.656.950.000)	Dividend income
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final.	(1.194.341.863)	(2.464.408.824)	Finance income subjected to final income tax.
Jumlah (3)	(1.092.033.422)	4.801.879.432)	Sub total (3)
Taksiran penghasilan kena pajak (4)=(1)+(2)+(3)	25.390.451.192	35.607.709.000	Estimated (fiscal loss) taxable profit (4)=(1)+(2)+(3)
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	25.390.452.000	35.607.709.000	Estimated fiscal taxable (loss)profit (rounded off)
Taksiran pajak penghasilan - kini	6.347.613.000	8.901.927.250	Current corporate income tax expense
Jumlah (dipindahkan)	6.347.613.000	8.901.927.250	CONTROL (Brought forward)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 31 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continue)

Jumlah (pindahan)	CONTROL (Carried forward)	
	30 September 2015	31 Desember 2014
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	597.833.000	234.261.000
Pasal 23	30.000	658.200
Pasal 25	5.730.432.160	8.019.927.624
Jumlah	6.328.295.160	8.254.846.824
Taksiran hutang pajak	19.317.840	739.707.334
Jumlah pajak kini		
Perusahaan	6.347.613.000	8.901.927.250
Entitas anak	705.878.456	1.811.464.865
Taksiran Pajak terutang	7.053.491.456	10.713.392.115

Less: corporate income tax credits :
Article 22
Article 23
Article 25
Sub-total corporate income tax credits
Estimated (claim for) corporate
income tax payable
Current corporate income tax expense :
Company
Subsidiary
Total Current corporate income tax
expense

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

Diferred Tax

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended September 30 2015 and December 31 2014, are as follows:

	30 September 2015	
	Saldo Awal/Beginning balance	Saldo Akhir/Ending balance
	Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan/ Diferred Tax Income (loss)	
Perusahaan/Company		
Aset tetap /Fixed Asset	1.705.293.035	2.076.531.388
Hutang sewa pembiayaan / Financial Lease	(487.115.446)	(578.697.080)
Imbalan pasca kerja/Employee Benefit	1.165.411.062	1.165.411.062
Sub Jumlah/ sub total	2.383.588.651	2.663.245.370
Entitas Anak/ subsidiaries	883.917.251	952.225.160
Jumlah / Total	3.267.505.902	3.615.470.530
	Manfaat Pajak Tangguhan/Deferred income tax	Aset Pajak Tangguhan Deferred tax asset
Perusahaan/ Company	279.656.719	2.663.245.370
Entitas anak / Subsidiaries	68.307.909	952.225.160
Jumlah / Total	347.964.628	3.615.470.530

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2014			
	Saldo Awal/Beginning balance	Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan/ Diferred Tax Income (loss)	Saldo Akhir/Ending balance
Perusahaan/Company			
Aset tetap /Fixed Asset	1.315.590.803	389.702.232	1.705.293.035
Hutang sewa pembiayaan / Financial Lease	(115.566.761)	(371.548.685)	(487.115.446)
Imbalan pasca kerja/Employee Benefit	1.146.862.351	18.548.711	1.165.411.062
Sub Jumlah/ sub total	2.346.886.393	36.702.258	2.383.588.651
Entitas Anak/ subsidiaries	936.171.315	(31.029.196)	883.917.251
Jumlah / Total	3.283.057.708	5.673.062	3.267.505.902
	Manfaat Pajak Tangguhan/Deferred income tax	Aset Pajak Tangguhan Deferred tax asset	
Perusahaan/ Company	36.702.258	2.383.588.651	
Entitas anak / Subsidiaries	(43.204.251)	883.917.251	
Jumlah / Total	(6.501.993)	3.267.505.902	

Dengan demikian jumlah pajak kini dan pajak tangguhan sebagai berikut :

So the estimated corporate income tax are as follows:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Perusahaan/ Company:		
Pajak kini / Current tax	(6.347.613.000)	(8.901.927.250)
Pajak tangguhan / Deffered tax	279.656.719	36.702.268
Sub Jumlah / Sub total(1)	(6.067.956.281)	(8.865.224.982)
Entitas Anak / Subsidiaries:		
Pajak kini / Current tax	(705.878.457)	(1.558.734.615)
Pajak tangguhan / Deffered tax	68.307.909	(43.204.251)
Sub Jumlah / Sub total(2))	(637.570.548)	(1.601.938.866)
Jumlah / Total (3) = (1)+(2)	(6.705.526.829)	(10.467.163.848)

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

Detail of trade payables– third party is as follows:
2014

	30 September 2015	Disajikan kembali/ As restated
Utang usaha		
Lokal	34.612.379.485	41.497.544.878
Impor	2.824.268.789	1.064.473.885
Jumlah	37.436.648.275	42.562.018.763

Trade payables
Local
Import
Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continue)

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables by currency is as follows:

	30 September 2015	2014 Disajikan kembali/ As restated	
Utang usaha			Trade payables
Rupiah	34.612.379.485	35.851.805.262	Rupiah
Dolar AS	2.805.768.172	6.710.213.501	US Dollar
Yuan China	11.268.397	0	Yuan China
Yen Jepang	7.232.220	-	Yen Japan
Jumlah	37.436.648.275	42.562.018.763	Total

Rincian utang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables by days overdue is as follows:

	30 September 2015	2014 Disajikan kembali/ As restated	
Belum jatuh tempo	15.560.018.178	19.503.171.419	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	21.876.630.096	23.058.847.344	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	Over 90 days
Jumlah	37.436.648.275	42.562.018.763	Total

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

There was no collateral pledged by the Group with respect to the above trade payables.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2015	2014 Disajikan kembali/ As restated	
Bonus	-	2.262.825.922	Bonus
Pengangkutan	1.224.421.775	2.012.990.460	Freight
Listrik, air dan telepon	315.000.000	268.174.142	Electricity, water and telecommunication
Jaminan sosial tenaga kerja	500.948.986	154.649.093	Social security
Lain-lain	1.506.390.006	1.519.985.874	Others
Jumlah	3.546.760.767	6.218.625.491	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut :

	30 September 2015	2014 Disajikan kembali/ As restated
Utang pembiayaan konsumen - Bruto	287.397.386	657.762.518
Dikurangi: Beban keuangan yang belum diakui	(19.113.359)	(38.345.055)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	268.284.027	619.417.463
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(150.656.100)	(504.595.369)
Bagian jangka panjang	117.627.927	114.822.094

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa pembiayaan mesin produksi dan beberapa kendaraan dengan lessor PT Resona Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Oto Multiartha (seluruhnya adalah pihak ke 3). Jangka waktu dari masing-masing perjanjian adalah dengan jangka waktu 36 bulan. Pada tanggal 31 September 2015 dan 31 Desember 2014, tingkat rata-rata bunga efektif masing-masing sebesar 5% sampai dengan 13,2% per tahun

Details of minimum lease payment of debt in the future based on the rental agreements are as follows :

	2014 Disajikan kembali/ As restated	
Gross consumer financing payables	657.762.518	
Less: Unrecognized finance cost	(38.345.055)	
Net consumer financing payables	619.417.463	
Less: current portion of long-term financing	(504.595.369)	
Long-term portion	114.822.094	

The Group has signed several finance lease agreements of production machines and several vehicles with the lessor PT Resona Indonesia Finance , PT Astra Sedaya Finance and PT Oto Multiartha (all asthird party) . The term of each agreement is for a period about 36 months . On 31 September 2015 , and December 31, 2014 , the average level of effective interest respectively by 5 % to 13.2 % per year

17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah cadangan imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak Rp 7.426.922.513 dan Rp. 7.485.199.884 padatanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The number of allowance to the benefits 7.426.922.513 and 7.485.199.884 of September 30 2015 and December 31 2014, respectively.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as of September 30 2015 and December 31 2014, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholder
PT Tritirta Inti Mandiri	684.250.000	68,43%	68.425.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,23%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjianto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjianto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	300.000.000	30%	30.000.000.000	Public (each below 5% each)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 31 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah	1.000.000.000	100%	100.000.000.000
---------------	----------------------	-------------	------------------------

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	2014 Disajikan kembali/ As restated
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury	1.770.000.000	1.770.000.000
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1)	69.000.000.000	69.000.000.000
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)
Jumlah	63.186.776.428	63.186.776.428
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.289.892.161)	1.399.153.479
Jumlah	61.896.884.266	64.585.929.907

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30 2015 and December 31 2014, the detail of additional paid-in capital is as follows:

The excess receipts from the sale of treasury shares
Additional paid-in capital from initial public offering (Noted 1)
Share issuance cost
Jumlah
Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Total

20. PENGGUNAAN LABA DAN SALDO LABA DICADANGKAN

Perusahaan:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 70 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notaris di Bandung, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp. 6 per lembar saham atau sejumlah Rp 6.000.000.000 dari kinerja tahun 2014

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 39 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notaris di Bandung, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 90.500.000.00 dari kinerja tahun 2013.

Entitas Anak:

Pada tahun 2015, melalui Rapat Umum Pemegang saham Entitas Anak, para pemegang saham Entitas-Entitas anak menyetujui pembagian dividen interim dari hasil kinerja tahun 2013 dengan total nilai sebesar Rp 1.503.000.000. Bagian nonpengendali atas dividen interim tersebut sebesar Rp 255.930.000 dan telah dibayarkan oleh Entitas Anak pada tahun 2015.

Pada tahun 2014, melalui Rapat Umum Pemegang saham Entitas Anak, para pemegang saham Entitas-Entitas anak menyetujui pembagian dividen interim dari hasil kinerja tahun 2013 dengan total nilai sebesar Rp 1.920.000.000. Bagian nonpengendali atas dividen interim tersebut sebesar Rp 263.050.000 dan telah dibayarkan oleh Entitas Anak pada tahun 2014.

20. APPROPRIATION OF PROFIT AND RETAINED EARNINGS

Company:

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 40 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notary in Bandung, the shareholders approved a final dividend Rp. 6 / share or Rp 6.000.000.000 of performance in 2014.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 39 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notary in Bandung, the shareholders approved a final dividend of Rp 90.500.000.00 of performance in 2013.

Subsidiaries

In 2015, through the General Meeting of shareholders of the Subsidiary, the shareholder - Subsidiary Entities approved the distribution of an interim dividend of performance results in 2013 with a total value of Rp 1.503 billion. Non-controlling part of the interim dividend of Rp 255.93 million and has been paid by the Subsidiary in 2015.

In 2014, through the General Meeting of shareholders of the Subsidiary, the shareholder - Subsidiary Entities approved the distribution of an interim dividend of performance results in 2013 with a total value of Rp 1.92 billion. Non-controlling part of the interim dividend of Rp 263.05 million and has been paid by the Subsidiary in 2014

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015(unaudited) and December 30 2014(audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PENGGUNAAN LABA DAN SALDO LABA
DICADANGKAN (lanjutan)**

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk sebesar Rp. 14.000.000.000 (14%).

**20. APPROPRIATION OF PROFIT AND RETAINED
EARNINGS (continue)**

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20 % of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established Rp. 14,000,000,000 (14 %).

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the net assets of the Subsidiary are as follows:

	30 September 2015	31 Desember 2014
PT Delta Furindotama	1.214.973.926	1.243.638.667
PT Sejahtera Wahana Gemilang	1.702.925.260	1.674.664.092
PT Sinar Sejahtera Mandiri	408.418.212	397.982.752
PT Trijati Primula	287.012.231	283.343.283
PT Sejahtera Bali Furindo	885.353.025	743.721.861
PT Mega Inti Mandiri	1.716.002.114	1.152.021.306
Jumlah	6.214.684.767	5.943.772.376
Kepentingan nonpengendali pada pendapatan komprehensif lainnya	534.754.903	1.117.443.984

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

22. NET SALES

The details of this account are as follows .:

	30 September 2015	30 September 2014 Disajikan kembali/ As restated	
Penjualan produk			Sales of product
Lokal	217.322.658.435	207.926.062.002	Local
Ekspor	7.813.522.469	4.795.803.021	Export
Jumlah	225.136.180.904	212.721.865.023	Total

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers who exceed 10 % of total consolidated sales is as follows :

	Penjualan		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)	
	30 September 2015	30 September 2014	2015	2014
PT Aeon Indonesia	30.640.920.000	-	13%	-

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

	30 September 2015	30 September 2014 Disajikan kembali/ As restated	
Persediaan awal bahan baku	11.055.503.580	13.448.039.892	Raw material beginning balance
Pembelian bersih	124.827.630.696	100.283.652.589	Net purchase
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	135.883.134.276	113.731.692.480	Raw material available for production
Pemakaian bahan baku untuk riset dan pengembangan	(11.730.000)	(7.477.264)	Raw material for R&D purpose
Persediaan akhir bahan baku	(18.407.691.449)	(15.836.950.979)	Raw aaterial Ending balance
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	117.463.712.827	97.887.264.238	Raw material used for production
Upah langsung	9.875.563.146	10.195.247.201	Direct labour
Biaya produksi tidak langsung lainnya:			Factory overhead expenses
Bahan Kimia & Cat	14.936.455.727	11.410.405.628	Chemicals & Paint
Subkontraktor	9.744.849.847	8.408.983.932	Subcontractors
Biaya Import	7.508.684.574	1.240.376.970	Import costs
Upah Tidak Langsung	4.161.788.323	5.664.899.085	Wages Indirect
Listrik & Air	3.190.438.163	3.235.092.410	Electricity & Water
Depresiasi	6.436.961.542	5.345.558.153	Depreciation
Pemakaian Sparepart	1.738.121.514	1.229.916.948	Spare parts
Pemakaian Solar	1.097.064.304	1.619.496.955	Fuel oil
BPTL Lainnya	4.405.968.505	2.554.318.148	Other FOH
Sub-jumlah	53.220.332.500	40.709.048.231	
Jumlah beban produksi tahun berjalan	180.559.608.472	148.791.559.670	Cost of goods manufactured
Persediaan barang setengah jadi			Work in process:
Awal tahun	2.781.233.317	1.910.980.419	Beginning
Akhir tahun	(5.990.128.309)	(3.124.590.277)	Ending
Beban pokok produksi	177.350.713.480	147.577.949.812	Cost of goods available for sale
Persediaan barang jadi			Finish goods:
Awal tahun	38.864.500.651	39.506.993.815	Beginning
Akhir tahun	(65.251.874.223)	(45.083.245.959)	Ending
Beban pokok penjualan	150.963.339.908	142.001.697.669	Cost of sales

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

There was no purchase transaction from a third party supplier which exceeding 10% of net sales for the years ended September 30 2015 and December 31 2014, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

24. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	30 September 2015	30 September 2014 Disajikan kembali/ As restated	
Biaya Angkutan	10.879.294.334	9.350.027.588	Transport costs
Iklan & Pameran	2.400.457.805	1.968.343.037	Advertising & Exhibition
Biaya Perjalanan Dinas	666.605.734	396.703.184	Official travel expenses
Biaya Penjualan Lainnya	1.121.846.281	1.950.173.400	Cost of Sales Other
Sub-jumlah	75.811.159.193	62.918.812.679	Sub-total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2015	30 September 2014 Disajikan kembali/ As restated	
Gaji Umum & Administrasi	18.470.952.567	16.073.592.693	General & Administrative Salaries
Biaya Umum Kantor	4.162.817.022	3.175.481.307	General Office
Biaya Imbalan Masa Kerja	1.108.176.454	426.760.294	Cost Benefits Work Period
Biaya Perjalanan Dinas	992.427.278	1.023.427.117	Official travel expenses
Depresiasi	1.547.931.333	1.445.005.971	Depreciation
Dana Pensiun	640.288.499	282.572.643	Pension fund
Biaya Kendaraan & Reparasi	611.190.445	592.158.190	Vehicles & Repair Costs
Biaya Konsultasi	433.922.092	112.567.625	Consultancy costs
Telepon, Telex dan Telegram	354.831.809	289.916.191	Telephone, Telex and Telegram
Biaya Perijinan	343.059.732	540.099.641	Licensing costs
Alat Tulis Kantor & Fotocopy	296.388.322	326.860.495	Office Stationery & Copy
Representasi	290.657.772	250.115.817	Representations
Biaya MIS	274.423.539	262.185.068	Management information system
Biaya Sewa Bangunan	213.832.139	116.666.667	Building Rental Costs
Biaya Listrik dan Air	212.060.688	194.383.962	General Electricity and Water
Pemeliharaan Alat Kantor	183.975.033	63.524.500	Maintenance Office
Biaya Asuransi Kendaraan	157.686.956	105.396.972	Vehicle Insurance
Biaya Training	142.211.441	19.900.700	Training costs
Biaya lainnya	620.452.654	409.023.293	other costs
Sub-jumlah	31.057.285.773	25.709.639.146	Sub-total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COST

	30 September 2015	30 September 2014 Disajikan kembali/ As restated	
Beban bunga pinjaman bank	1.386.998.727	2.581.906.679	Interest on bank loan
Beban bunga sewa guna usaha	29.791.279	98.583.759	Interest on leasing
Jumlah	1.416.790.005	2.680.490.438	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAINNYA

27. OTHER INCOME AND EXPENSE

	30 September 2015	30 September 2014 Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan keuangan :			<i>Net financial income</i>
Jasa giro&bunga deposito	1.306.286.364	1.384.978.824	<i>Interest on deposits and bank account</i>
Pendapatan usaha lainnya bersih :			
Penjualan dan pendapatan lain	1.883.631.517	768.199.345	<i>Other sales and revenue</i>
Beban usaha lainnya :			
Biaya proyek dan lain lain bersih	(1.628.376.033)	(54.404.607)	<i>Project cost and other expense</i>

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Labar per saham dasar dihitung dengan cara membagi labar bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Earning per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	30 September 2015	30 September 2014 Disajikan kembali/ As restated	
Labar tahun berjalan - setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	21.486.576.083	22.732.774.837	<i>Net profit for the year – after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 19)	1.000.000.000	805.109.489	<i>Weighted average of shares outstanding (Note 19)</i>
Labar bersih per saham dasar	21,49	28,24	<i>Basic earnings per share</i>
Labar tahun berjalan - sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	21.309.470.012	23.133.546.641	<i>Net profit for the year – before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 19)	1.000.000.000	805.109.489	<i>Weighted average of shares outstanding (Note 19)</i>
Labar bersih per saham dasar	21,31	28,73	<i>Basic earnings per share</i>

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

Pembelian aset tetap:

Purchase of asset land :

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Grup melakukan transaksi pembelian dua bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 460 dan 462 yang memiliki total luas area 6.610 m2 serta berlokasi di Baros dari Dedie Suherlan (pemegang saham PT Tritirta Inti Mandiri) sebesar Rp 26.000.000.000.

On August 21 , 2014, the Group did purchase two plots of land with Hak Guna Bangunan No. 460 and 462 which have a total area of 6,610 m2 and is located in Baros from Dedie Suherlan (shareholder PT Tritirta Inti Mandiri) amounting to Rp 26 billion .

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015(unaudited) and December 30 2014(audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
LAPORAN ARUS KAS**

Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas adalah pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2014 tidak ada.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

**30. ACTIVITIES NOT AFFECTING THE STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

There is no significant investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents at September 30, 2014 and December 31, 2014

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f explain how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses (change in fair value of financial instruments) in the fair value are recognized.

Grouping the financial assets classified as loans and receivables. Likewise with financial liabilities have been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- *The fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, bank loans are short-term, trade payables, other payables and expenses accrued to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.*
- *The fair value of debt finance lease is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized*

**36. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES**

The Group have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument or customer contract will fail to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. Group goal is to find a sustainable revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Group conduct transactions only with third parties who have a good reputation and credibility. It is the Group's policy that all customers who would carry out the transaction on credit must credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored continuously with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO 36.
KEUANGAN (lanjutan)**

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut

**POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

Cash and cash equivalents are placed in financial institutions that have good reputation and creditworthiness. The maximum exposure to credit risk is the amount of each class of financial assets in the consolidated financial statement. The Group does not have acceptable collateral associated with this risk.

On September 30 2015 and December 31 2014, the credit quality of each classification of financial assets is as follows:

30 September 2015					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Penyisihan Penurunan Nilai	Jumlah
<u>Aset:</u>					
Kas dan setara kas	45.703.046.523	-	-	-	45.703.046.523
Piutang usaha	33.924.405.091	14.964.088.086	-	-	48.888.493.177
Piutang lain-lain	2.300.339.854	-	-	-	2.300.339.854
Jumlah	81.927.791.468	14.964.088.086	-	-	96.891.879.554

31 Desember 2014					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Penyisihan Penurunan Nilai	Jumlah
<u>Aset:</u>					
Kas dan setara kas	76.413.399.264	-	-	-	76.413.399.264
Piutang usaha	43.682.694.993	15.515.060.583	-	-	59.197.755.576
Piutang lain-lain	2.430.718.519	-	-	-	2.430.718.519
Jumlah	122.526.812.776	15.515.060.583	-	-	138.041.873.359

b. Risiko Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh pinjaman, piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

b. Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from U.S. dollar-denominated loans, trade receivables, trade payables and payment of payables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Risiko ini dapat terjadi dikarenakan sebagian besar transaksi pembelian persediaan bahan baku milik Grup didenominasi oleh mata uang dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang. Pada tahun 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 pembelian bahan baku persediaan dalam mata uang asing sebesar Rp 25.384.452.218 dan Rp 31.151.914.946 atau setara dengan 20% dan 31% dari jumlah pembelian bersih. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan. Dalam melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas moneter yang didenominasi dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah, Grup menggunakan kurs sebagai berikut:

Mata Uang	Kurs Mata Uang Asing (1 Mata Uang Asing ke Rupiah)	
	30 September 2015	31 Desember 2014
Dolar Amerika Serikat	14.657	12.440
Yen Jepang	122	10.425
Dolar Singapura	10.274	9.422
Ringgit Malaysia	2.287	3.562
Renminbi Cina	2.287	2.033
Dolar Hongkong	1.704	1.604
Dolar Taiwan	439	392
Thailand Bath	403	378

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan informasi mengenai setara Rupiah pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
Aset				
<u>Kas dan setara kas:</u>				
Dolar AS	146.303	2.144.362.814	148.236	1.844.053.851
Yen Jepang	3.834.739	469.065.228	2.290.847	238.820.802
Renminbi Cina	15.903	36.371.115	15.094	30.687.173
Ringgit Malaysia	1.439	4.691.107	2.934	10.450.405
Thailand Bath	5.295	2.133.620	5.295	2.003.045
Dolar Taiwan	4.500	1.976.266	4.477	1.756.693
Dolar Hongkong	892	1.686.968	892	1.430.483
Dolar Singapura	86	885.658	86	812.186

**28. RENCANA DAN FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

b. Currency Risk (continued)

The Group's business exposure to the following risks from financial instruments, to foreign currencies is significant. This risk, currency risk, because most of the Group's purchase of raw materials inventory belonging to the Group are denominated by the US dollar and Japanese Yen. By 30 September 2015, and December 31, 2014 purchase of raw materials inventory in foreign currency amounting to Rp 25.384.452.218 and Rp 31.151.914.946, equivalent to 20% and 31% of the net purchase amount. The Group does not have a policy of hedging foreign currency. However, management monitors exposure to foreign currency exchange rates and will consider the need to hedge the exchange rate risk of significant foreign currency. In the re-measurement monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies into Rupiah, the Group uses the following exchange rates.

The following table shows the Group's financial assets are denominated by significant foreign currency and equivalent amount of information regarding the September 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
Piutang usaha:				
Yen Jepang	17.225.512	2.107.024.596	11.624.905	1.211.896.346
Dolar AS	63.218	926.589.925	37.597	467.700.460
Jumlah aset		5.694.787.297		3.809.611.444
Liabilitas				
Utang usaha:				
Dolar AS	182.858	2.680.149.706	539.406	6.710.213.501
Yen Jepang	61.080	7.471.306		
Yuan China	5.222	11.943.027		
Utang sewa pembiayaan:				
Dolar AS	-	-	19.781	246.072.281
Jumlah liabilitas		2.699.564.039		6.956.285.782
Aset (liabilitas) keuangan didenominasi dalam mata uang asing - bersih		2.995.223.258		(3.146.674.338)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas actual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. Monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.
2. Regularly monitors projected and actual cash flow.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments on September 30, 2015 and December 31, 2014:

	30 Sept 2015	31 Desember 2014	
Kas dan setara kas	45.703.046.523	76.413.399.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	48.888.493.176	59.197.755.576	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.300.339.854	2.430.718.519	Third parties
Jumlah Aset Keuangan	96.891.879.553	138.041.873.359	Total financial asset

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

as of September 30 2015 (unaudited) and December 30 2014 (audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Prosentase terhadap Jumlah Aset	0,25	0,37	Percentage to Total Assets
Utang bank jangka pendek	14.736.317.218	13.185.025.681	Short-term bank loan
Utang usaha	37.436.648.275	42.562.018.763	Trade payables
Beban akrual	3.546.760.767	2.754.747.223	Accrual expense
Utang sewa pembiayaan	150.656.100	6.218.625.491	Finance lease payable-short term
Jumlah Liabilitas Keuangan	41.134.065.141	51.535.391.477	Total Financial Liabilities
Prosentase terhadap jumlah Liabilitas	0,56	0,68	Percentage to Total Liabilities

33. INFORMASI SEGMENT

Grup melakukan kegiatan pemasaran untuk ekspor dan lokal di beberapa wilayah di Indonesia baik untuk industri bidang perabotan rumah tangga dan pelapisan barang-barang logam. Berdasarkan hal tersebut, informasi segmen kategori disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

33. SEGMENT INFORMATION

Group activities for export and local marketing in several regions in Indonesia either for industrial field of household and coating metal items. Accordingly, category information is presented as a primary form of segment reporting.

	30 September 2015	30 September 2014
Folding chair	47.172.243.574	76.490.870.896
Folding chair +memo	43.623.875.876	39.220.287.124
Hotel, banquet & restaurant	58.201.664.013	61.379.625.281
Working & meeting	20.512.999.530	17.760.332.591
School education	16.114.864.922	15.929.505.427
Sofa & rack	38.262.101.583	877.490.940
Hospital	1.248.431.404	1.063.752.761
Jumlah/Total	225.136.180.904	212.721.865.022

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup tetapi belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian/Consolidated Financial Statements
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama/Joint Arrangements
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/Disclosure of Interests in Other Entities
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement
- PSAK 1 (Revisi/Revised 2013) : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (Revisi/Revised 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements
- PSAK 15 (Revisi/Revised 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investment in Associates and Joint Ventures
- PSAK 24 (Revisi/Revised 2013) : Imbalan Kerja/Employee Benefits
- PSAK 46 (Revisi/Revised 2014) : Pajak Penghasilan/Accounting for Income Tax
- PSAK 48 (Revisi/Revised 2014) : Penurunan Nilai Aset/Impairment of Assets

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations, issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements but not yet effective:

Effective on or after 1 January 2015:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (tidak diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

***as of September 30 2015(unaudited) and December 30 2014(audited)
and for nine month to date September 30 2015
and September 30 2014 (unaudited)***

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 50 (Revisi/Revised 2014) : Instrumen Keuangan: Penyajian/ *Financial Instruments: Presentation*
- PSAK 55 (Revisi/Revised 2014) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ *Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- PSAK 60 (Revisi/Revised 2014) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ *Financial Instruments: Disclosures*
- ISAK 26 (Revisi/Revised 2014) : Penilaian Kembali Derivatif Melekat/ *Remeasurement of Embedded Derivative*